

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data mengindikasikan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS yang belajar menggunakan pendekatan STM dengan model PjBL dan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan  $T_{hitung}$  sebesar 3,893 lebih besar dari  $T_{tabel}$  2,021. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diterapkannya pendekatan STM dengan model PjBL. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan  $T_{hitung}$  sebesar 30,543 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,725. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Salah satunya ditunjukkan melalui keaktifan, kesungguhan, dan motivasi dalam menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, serta mengemukakan

pendapat secara logis dan percaya diri, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan bermakna.

## 2. Bagi Guru

Penerapan pendekatan STM dengan model PjBL adalah salah satu opsi yang dapat diterapkan dalam materi IPAS. Dengan demikian, pemilihan pendekatan dan model yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar, serta kebutuhan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang lebih mendukung guna mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas dan berarti. Serta pembinaan dan pelatihan kepada guru-guru mengenai berbagai model pembelajaran yang bisa digunakan di sekolah, sehingga akan menciptakan inovasi yang kreatif dalam tahap pembelajaran.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi menjadi referensi, khususnya dalam konteks penggunaan pendekatan STM dengan model PjBL, serta dapat berfungsi sebagai perbandingan dan dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.